

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Strategi Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti yang dilakukan di SMP Negeri 12 Kota Cilegon maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Pengelolaan Kelas yang dinilai oleh peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 12 Koa Cilegon yang berjumlah 30 orang diperoleh hasil katagori tinggi terdapat 8 orang dengan presentase 27%, pada katagori sedang terdapat 19 orang degan presentase 63% , dan pada katagori rendah terdapat 3 orang dengan presentase 10%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa startegi pengelolaan kelas pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 12 Kota Cilegon termasuk dalam katagori sedang. Hal ini didukung dari keterampilan seorang guru dalam mengelola kelas untuk terciptanya kondisi belajar yang baik didalam kelas.
2. Untuk Motivasi belajar siswa berdasarkan pengamatan dan data statistik telah diperoleh hasil katagori tinggi terdapat 7 orang dengan presentase 23%, pada katagori sedang terdapat 18 orang dengan presentase 60%, dan pada katagori rendah terdapat 5 orang dengan

presentase 17%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 12 Kota Cilegon termasuk dalam katagori sedang. Hal ini dipengaruhi oleh dorongan dan keinginan seorang untuk belajar agar memperoleh perubahan yang baru untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

3. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 26 diperoleh nilai t hitung $(2,856) > t \text{ table } (2,048)$. Dan nilai signifikan menghasilkan nilai $\text{sig. } 0,000 < 0,05$. Maka H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi pengelolaan kelas berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 12 Kota Cilegon.

B. Saran-saran

Pada bagian akhir ini, penulis akan menyampaikan beberapa saran kepada:

1. Kepada siswa SMP Negeri 12 Kota Cilegon agar senantiasa sungguh-sungguh dalam belajar sehingga ilmu yang dimiliki dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kepada orang tua sebagai penanggung jawab pendidikan dalam keluarga, hendaknya memberikan motivasi kepada anaknya agar anak tersebut rajin dalam belajar dan tidak nakal ketika berada di

lingkungan sekolah. Orang tua juga hendaknya mengontrol/mengawasi aktivitas anak-anaknya baik di dalam maupun di luar rumah.

3. Kepada guru di sekolah SMP Negeri 12 Kota Cilegon hendaknya lebih memperhatikan dan mengawasi siswanya agar siswanya terus termotivasi dalam proses pembelajaran dan menerapkan prinsip pengelolaan kelas sebagaimana yang sudah dijelaskan oleh penulis sebelumnya guna menjadikan interaksi yang baik antara guru dan siswa di sekolah maupun di luar sekolah dan proses pembelajaran menjadi efektif dan kondusif. Pengelolaan kelas yang baik akan meningkatkan motivasi belajar siswa.